

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan bimbingan konseling Islam untuk meningkatkan kemandirian anak di panti asuhan yatim piatu darussalamah yang ada di Desa Jurang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus proses pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam dilakukan pengasuh selaku pembimbing dengan menggunakan langkah-langkah bimbingan dan konseling Islam, yaitu meliputi beberapa tahap; identifikasi masalah, diagnosa, prognosa, treatment, dan evaluasi/*follow up*.
2. Hasil pelaksanaan bimbingan konseling Islam untuk meningkatkan kemandirian anak di panti asuhan yatim piatu darussalamah yang ada di Desa Jurang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus, hasil tersebut dapat dilihat dari adanya perubahan perilaku anak asuh sesudah melakukan proses bimbingan dan konseling Islam kearah yang lebih baik. Anak asuh dapat lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan padanya secara mandiri dan tidak bergantung pada orang lain, mampu mengembangkan potensi yang dimiliki, dan memiliki kesadaran akan adanya kontrol diri, sehingga dapat mencapai kesuksesan hidup masa depannya.
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan bimbingan konseling Islam untuk meningkatkan kemandirian anak di panti asuhan yatim piatu darussalamah yang ada di Desa Jurang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus adalah:
  - a. Faktor pendukung
    - 1) Fasilitas dan lingkungan yang nyaman sehingga membuat para pengasuh dan pengurus dapat berhasil membina dan membimbing anak asuh.
    - 2) Dukungan pemerintah dan masyarakat.
  - b. Faktor penghambat
    - 1) Minimnya kesadaran serta keinginan anak asuh dalam membiasakan diri dengan pertauran yang dibuat oleh pihak panti asuhan
    - 2) Latar belakang anak yang tidak dapat pembinaan sejak dini dari orang tua ataupun walinya

**B. Saran**

1. Bagi peneliti lain bertujuan untuk menambah pengetahuan, wawasan dengan menggali permasalahan yang berkaitan dengan meningkatkan kemandirian anak dan berusaha mengembangkan solusi lain untuk mengatasinya.
2. Konselor diharapkan untuk belajar dari setiap kasus. Mengembangkan keterampilan dalam bimbingan dan konseling Islam, untuk lebih profesional dalam menangani setiap kasus di masa depan. Setelah melaksanakan proses bimbingan dan konseling Islam, hendaknya konselor menjaga hubungan baik dengan konseli untuk melihat kemajuan konseling.
3. Bagi konseli berpesan agar selalu sadar akan tanggung jawabnya dan selalu berkomitmen untuk memperbaiki diri menjadi lebih baik.
4. Untuk pembaca agar lebih selektif dalam mencari informasi dan berpikir cerdas dalam memecahkan atau melihat masalah orang lain.

